

Perancangan Sistem Informasi Jasa Cuci Sofa (Sisafa) Berbasis Web Pada Juragan Laundry

**Ridatu Oca Nitra¹, Aji Sudibyo², Ricki Sastra³,
Numan Musyaffa^{4*}**

Program Studi Teknologi Komputer^{1,2},
Program Studi Software Engineering³,
Program Studi Sistem Informasi³
Fakultas Teknologi dan Informatika^{1,2,3},
Fakultas Teknologi Informatasi⁴,
Universitas Bina Sarana Informatika^{1,2,3}, Universitas Nusamandiri⁴

Ridatu.rdo@bsi.ac.id¹, Aji.aby@bsi.ac.id², Ricki.rkt@bsi.ac.id³
,numan.nmf@nusamandiri.ac.id⁴

Received: November 20, 2023. **Revised:** December 31, 2023. **Accepted:** January 20, 2024. **Issue Period:** Vol.8 No.1 (2024), Pp.1-12

Abstrak: Dampak positif teknologi di dunia usaha tidak saja dirasakan oleh para pengusaha skala besar akan tetapi para pengusaha skala kecil pun merasakannya, Usaha laundry adalah jenis usaha yang bergerak di bidang jasa pelayanan cuci. pelanggan akan kembali menggunakan jasa ini jika barang sudah kotor dan tidak ada waktu untuk mencuci. Usaha laundry merupakan kategori bisnis yang selalu ramai yaitu usaha yang akan banyak dibutuhkan saat ini, Permasalahan yang terjadi sering kali kepada jasa laundry yaitu penggunaan sistem yang manual serta sulit mengetahui informasi pelanggan, Website merupakan sekumpulan beranda yang memperlihatkan gambaran informasi teks, animasi, gambar, suara, video serta perpaduan dari keseluruhanya, yang membuat suatu kumpulan yang saling terkait yaitu disambungkan dengan jaringan-jaringan halaman (hyperlink). dengan adanya sebuah perancangan sistem informasi yang mendukung kebutuhan tersebut diharapkan dapat menjadi salah satu pilihan dalam mempermudah kepada jasa cuci sofa juragan laundry untuk membuat sistem informasi yang dapat digunakan karyawan, pelanggan serta mempercepat pelayanan kepada di juragan laundry.

Kata kunci: Cuci Sofa, Internet, Laundry, Sistem Informasi

Abstract: The positive impact of technology in the business world is not only felt by large-scale entrepreneurs but also by small-scale entrepreneurs. A laundry business is a type of business that operates in the laundry service sector. Customers will return to using this service if the items are dirty and there is no time to wash them. The laundry business is a business category that is always busy, namely a business that will be needed a lot at this time. The problems that often occur with laundry services are the use of manual systems and it is difficult to find out customer information. A website is a collection of homepages that show text information, animation, images, sound, video, and a combination of all of them, which create an interrelated collection that is connected by a network of pages (hyperlinks). By having an information system design that supports these needs, it is hoped that it can be an option to make it easier for the laundry master's sofa cleaning service to create an information system that can be used by employees, and customers and speed up service to the laundry master..



DOI: 10.52362/jisamar.v8i1.1357

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Keywords: Sofa washing, Internet, Laundry, Information System

I. PENDAHULUAN

Dampak positif teknologi di dunia usaha tidak saja dirasakan oleh para pengusaha skala besar akan tetapi para pengusaha skala kecil pun ikut merasakannya [1]. Hubungan antara perkembangan teknologi menjadi lebih canggih, lebih cepat serta bisa terpercaya paling tidak mengurangi adanya kesalahan pada manusia pada umumnya [2]. Teknologi informasi membawa perubahan proses aliran informasi dengan sangat cepat, praktis dan dinamis. Kondisi tersebut menimbulkan kecenderungan pemanfaatan teknologi informasi [3]

Usaha laundry adalah jenis usaha yang bergerak di bidang jasa pelayanan cuci. pelanggan akan kembali menggunakan jasa ini jika barang sudah kotor dan tidak ada waktu untuk mencuci [4] Usaha laundry merupakan kategori bisnis yang selalu ramai yaitu usaha yang akan banyak dibutuhkan saat ini, oleh karena itu usaha laundry sangat menjanjikan [5]

Juragan laundry berdiri pada tahun 2014 yang bergerak di bidang pelayanan jasa laundry. Tujuan didirikan usaha ini untuk memudahkan mencuci apa pun saat tidak ada waktu maka dari itu juragan laundry memberikan solusi dengan pelayanan jasa yang diberikan. Juragan laundry berupaya memberikan pelayanan jasa terbaik kepada para pelanggan nya.

Permasalahan yang terjadi sering kali kepada jasa laundry yaitu penggunaan sistem yang manual serta sulit mengetahui informasi pelanggan[6], membuat pelaporan yang memakan waktu karena harus merekap pada buku menyebabkan transaksi dihitung manual[7] Bahkan pelanggan juga sulit mendapatkan informasi terkini mengenai jasa cuci sofa yang ditawarkan dan juga customer kerepotan pada saat mengantar atau mengambil laundry yang sudah selesai sebab banyak pelanggan biasanya tidak ada waktu untuk pergi ke laundry karena kesibukannya [8], [9] Permasalahan lain yang kadang terjadi yaitu slip tercecer atau hilang sehingga menyebabkan tertundanya proses pengiriman pakaian [10].

Website merupakan sekumpulan beranda yang memperlihatkan gambaran informasi teks, animasi, gambar, suara, video serta perpaduan dari keseluruhannya, yang membuat suatu kumpulan yang saling terkait yaitu disambungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*)[1]

Oleh sebab itu, dengan adanya sebuah perancangan sistem informasi yang mendukung kebutuhan tersebut diharapkan dapat menjadi salah satu pilihan dalam mempermudah kepada jasa cuci sofa juragan laundry untuk membuat sistem informasi yang dapat digunakan karyawan, pelanggan serta mempercepat pelayanan kepada di juragan laundry.

Berdasarkan hal tersebut Salah satu solusi dari masalah dari juragan laundry adalah sistem informasi berbasis web yang dimana peneliti bermaksud untuk merancang web agar bermanfaat bagi juragan laundry. Maka diperlukan sebuah sistem infomasi berbasis web yang mendukung dalam proses pemesanan pada juragan laundry.

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk membangun sebuah aplikasi yang dapat digunakan oleh semua pihak yang terlibat dalam proses pemberian informasi jasa cuci sofa laundry sehingga dapat menyampaikan informasi dengan cepat, tepat, dan terkini, Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat. penelitian yang dilakukan oleh penulis ini semoga bermanfaat untuk saat ini dan di masa yang akan datang.

II. METODE DAN MATERI

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang menggambarkan, menjelaskan, dan mendeskripsikan objek yang diteliti. Peneliti bermaksud membuat gambaran atau gambaran untuk memahami prosedur yang harus dilakukan oleh pelaku pengguna sistem informasi ini atau fenomena yang dialami peneliti berupa proses penerimaan, pembayaran, dan pembuatan laporan, proses penerimaan, pembayaran, dan pembuatan laporan. pengelolaan data pengiriman paket, kurir, pencucian data. untuk data transaksi, melakukan pemesanan, konfirmasi pembayaran, dan melihat informasi riwayat transaksi.

Sumber data dalam penelitian ini adalah responden yang peneliti wawancarai, proses pengelolaan data pengiriman paket, kurir, data pencucian, dan proses konfirmasi pembayaran.



DOI: 10.52362/jisamar.v8i1.1357

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](#).

2.1. Model Pengembangan Sistem

a. Analisa Kebutuhan Sistem

Aplikasi yang digunakan dalam pengembangan Sistem Informasi Jasa Cuci Sofa (SISAFA) adalah aplikasi berbasis web (web-base application) yang dapat diakses baik melalui jaringan LAN maupun internet. Pembuatan Sistem Informasi Jasa Cuci Sofa (SISAFA) menggunakan web server xampp, bahasa script PHP, dan MySQL sebagai database-nya. Pengembangan Sistem Informasi Jasa Cuci Sofa (SISAFA) tidak membahas keamanan data secara terinci. Pengembangan Sistem Informasi Jasa Cuci Sofa (SISAFA) tidak dilakukannya tahap mengoperasikan sistem informasi pada tahap implementasi sistem melainkan hanya dilakukan tahap membangun, menginstall, dan menguji sistem informasi. Informasi yang akan dihasilkan adalah informasi data pelanggan dan administrator, informasi data pencucian, informasi data kurir, informasi transaksi dan informasi data riwayat transaksi. Pengisian data pemesanan pencucian secara online yang dilakukan oleh pelanggan. Peneliti melakukan analisa terhadap software yang akan dibuat pada sistem informasi jasa cuci sofa (SISAFA) dimulai dari login dan di dalamnya terdapat 2 menu login yang pertama login admin, lalu login User, yang mana fungsinya berbeda-beda. *Login* admin berfungsi untuk mengelola data pencucian, data kendaraan, data transaksi, lalu melihat data riwayat transaksi dan mengelola data laporan keseluruhan. Login user untuk melakukan pemesanan, melakukan konfirmasi pembayaran, dan melihat informasi riwayat transaksi.

b. Desain

Pada tahap ini peneliti mulai memikirkan perancangan program yang akan dilakukan, mengenai program yang dibuat harus *user-friendly* dan menggunakan metode UML (*Unified Modeling Language*) dengan membuat *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Component Diagram*, dan *Deployment Diagram* kemudian dilakukan perancangan *database* menggunakan ERD.

c. Code Generation

Dalam pembuatan aplikasi Sistem Informasi Jasa Cuci Sofa (SISAFA) ini. Peneliti menggunakan konsep pemrograman yang terstruktur dan bahasa *script* yang digunakan adalah PHP.

d. Testing

Pada tahapan ini proses pengujian yang akan dilakukan menggunakan black box testing.

e. Support

Membangun system Informasi Jasa Cuci Sofa (SISAFA) ini peneliti menggunakan perangkat pendukung. Seperti software dan hardware. Software yang digunakan yaitu web server, browser, diagram designer, Dalam pembahasan ini peneliti menggunakan hardware pendukung sebuah notebook dengan processor core (TM) i5-7200u CPU @ 2.10 GHz RAM (Random Access Memory) 8.00GB, dan Hard Disk 1TB. Lalu peneliti juga akan mempublikasikan sistem informasi akademik pada salah satu penyedia layanan web hosting agar sistem ini bisa diakses kapan pun dan dimanapun user berada.

III. PEMBAHASAN DAN HASIL

3.1. Analisa Kebutuhan Software

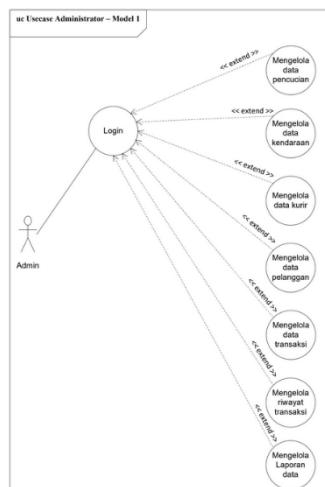
Dalam membangun sistem informasi pelayanan pembersihan sofa (SISAFA), peneliti membuat rancangan sistem terlebih dahulu. Yaitu pertama peneliti merancang use case diagram. Diagram use case yang dirancang adalah sebagai berikut:



DOI: 10.52362/jisamar.v8i1.1357

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](#).

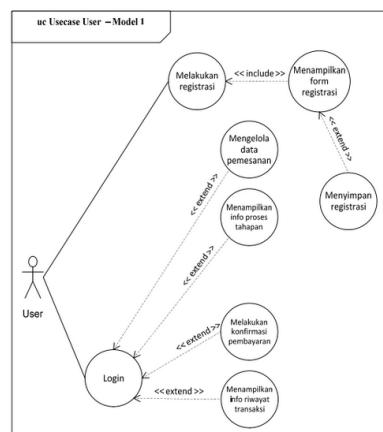
1. Usecase Diagram Halaman Admin



Gambar 1. Usecase Diagram Halaman Admin

Gambar di atas menjelaskan bahwa seorang admin mempunyai beberapa akses pada sistem, seperti pengelolaan data pencucian, pengelolaan data kendaraan, pengelolaan data kurir, dan lain sebagainya.

2. Usecase Diagram Halaman Pelanggan



Gambar 2. Usecase Diagram Halaman Pelanggan

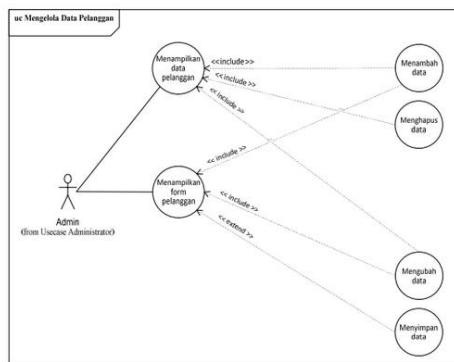
Gambar diatas menggambarkan bahwa pada halaman admin, seorang admin dapat mengelola data pelanggan (user).

3. Use case Diagram Admin Mengelola Data Pelanggan



DOI: 10.52362/jisamar.v8i1.1357

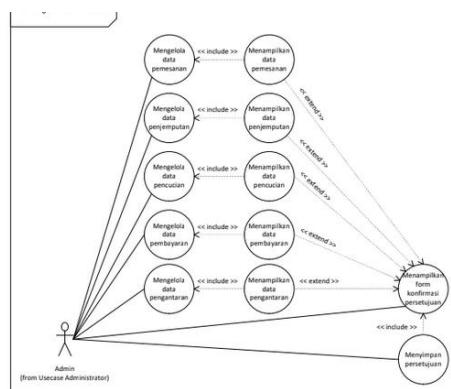
Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



Gambar 3. Usecase Diagram Admin Mengelola Data Pelanggan

Gambar diatas menggambarkan bahwa pada halaman admin, seorang admin dapat mengelola data pelanggan (user).

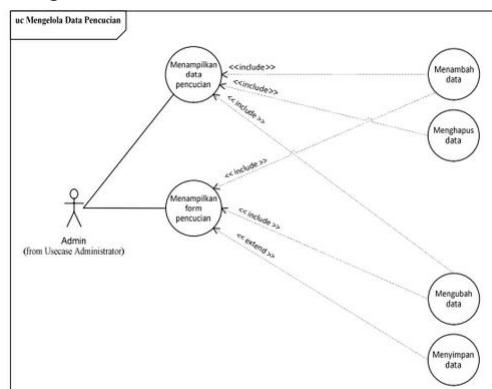
4. Use case Diagram Admin Mengelola Data Transaksi



Gambar 4. Usecase Diagram Admin Mengelola Data Transaksi

Gambar di atas menggambarkan bahwa seorang admin juga dapat mengelola data transaksi.

5. Use case Diagram Admin Mengelola Data Pencucian



DOI: 10.52362/jisamar.v8i1.1357

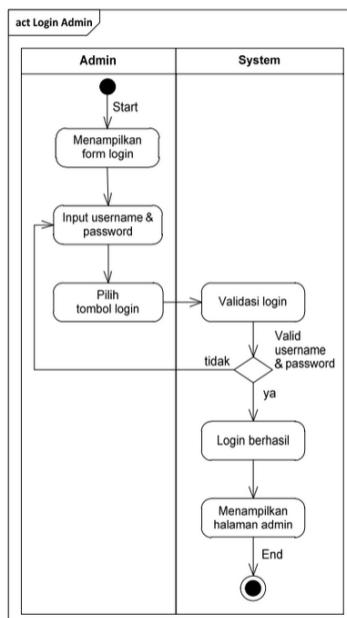
Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Gambar 5. Usecase Diagram Admin Mengelola Data Pencucian

Gambar di atas menggambarkan bahwa seorang admin dapat mengelola data pencucian.

Selain merancang *use case* diagram, peneliti juga merancang Activity Diagram. Rancangan tersebut sebagai berikut:

6. Activity Diagram Login Admin



Gambar 6. Activity Diagram Admin melakukan Login

Perancangan diagram aktivitas di atas menjelaskan aktivitas seorang admin dalam melakukan login sebelum mengelola data lainnya.

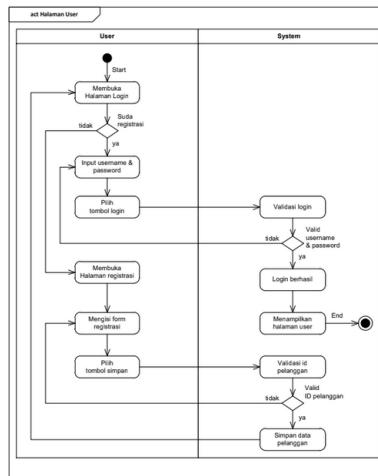
Selain diagram aktifitas seorang admin, peneliti juga merancang activity diagram dari pelanggan (user), dan activity diagram seorang admin dalam mengelola data transaksi, mengelola data pencucian, dan mengelola data pelanggan.

7. Activity Diagram Pelanggan (User)



DOI: 10.52362/jisamar.v8i1.1357

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](#).

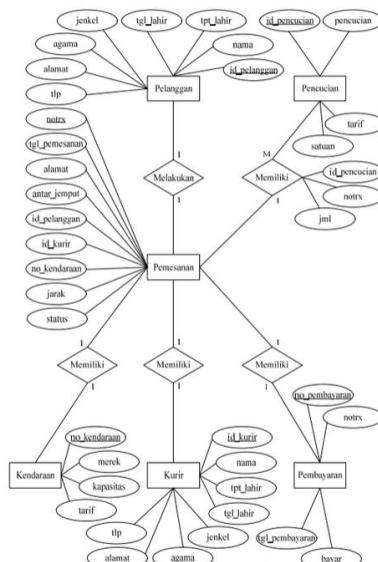


Gambar 7. *Activity Diagram pelanggan (user)*

Gambaran dari diagram aktifitas di atas menjelaskan kegiatan dari seorang pelanggan dalam reigstrasi jika belum terdaftar sebagai member, jika sudah terdaftar sebagai member maka pelanggan dapat melakukan login dan selanjutnya akan masuk ke halaman pelanggan pada aplikasi.

Setelah peneliti membuat rancangan diagram aktifitas, selanjutnya peneliti merancang kebutuhan yang lain, yaitu database. Mulai dari merancang Entity Relationship Diagram, spesifikasi file. Merancang database dimulai dengan merancang Entity Relationship Diagram yaitu seperti berikut :

8. Entiti Relationship Diagram



Gambar 8. *Entiti Relationship Data (ERD)*

Gambar Entity Relationship Diagram di atas menggambarkan terdapat tujuh (7) buah entity yang keenam entity tersebut direlasikan satu sama lain untuk bias memberikan sebuah informasi secara utuh.



DOI: 10.52362/jisamar.v8i1.1357

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Selanjutnya setelah Entity relationship Diagram dibuat, peneliti membuat spesifikasi file. Sumbernya adalah dari Entity Relationship Diagram yang baru saja peneliti buat, berikut rancangannya :

Spesifikasi File Tabel Data Pencucian

Nama Database	:	Laundry
Nama file	:	Tabel Data Pencucian
Akronim	:	pencucian.myd
Tipe File	:	File Master
Akses File	:	Random
Panjang Record	:	55 Byte
Kunci Field	:	id_pencucian

Tabel I. Spesifikasi File Tabel Data Pencucian

NO	ELEMENT DATA	NAMA FIELD	TYPE	SIZE	KET
1	ID Pencucian	Id_pencucian	Int	5	PK
2	Nama Sofa	pencucian	Varchar	30	
3	Tarif Harga	Tarif	Bigint	10	
4	Satuan Sofa	satuan	Varchar	10	

Tabel data diatas merupakan tabel data pencucian yang mempunyai spesifikasi elemen data yaitu ID_cuci unit sofa beserta atribut yang dimilikinya.

Spesifikasi File Tabel Data Kendaraan

Nama Database	:	Laundry
Nama file	:	Tabel Data Kendaraan
Akronim	:	kendaraan.myd
Tipe File	:	File Master
Akses File	:	Random
Panjang Record	:	45 Byte
Kunci Field	:	no_kendaraan

Tabel 2. Spesifikasi File Tabel Data Kendaraan

NO	ELEMENT DATA	NAMA FIELD	TYPE	SIZ E	KET
1	Nomor Kendaraan	Id_pencucian	Varchar	10	PK
2	Merk Kendaraan	pencucian	Varchar	20	
3	Kapasitas barang	Kapasitas	int	5	
4	Tarif Per KM	tarif	bigint	10	

Tabel data diatas merupakan tabel data pelanggan yang mempunyai spesifikasi elemen data mulai dari nomor identitas hingga password login aplikasi beserta atribut yang dikandungnya.

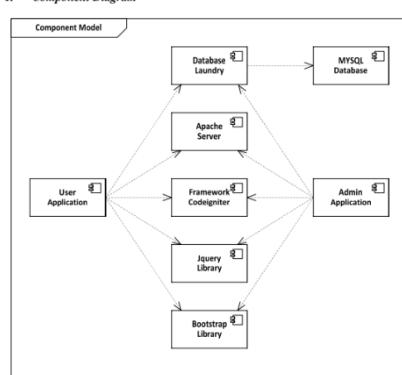
Setelah file spesifikasi dibuat, selanjutnya peneliti membuat arsitektur perangkat lunak yang akan dibuat. Sebagai berikut :



DOI: 10.52362/jisamar.v8i1.1357

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](#).

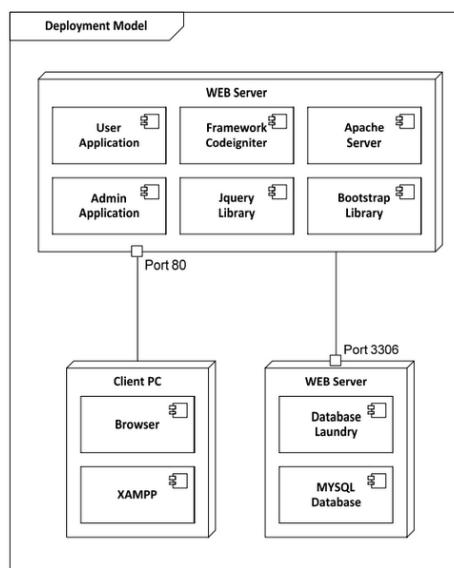
9. Component Diagram



Gambar 9. Component Diagram

Gambar component diagram diatas menggambarkan aplikasi yang digunakan mempunyai hubungan dan ketergantungan antara komponen-komponen dalam aplikasi SISAFA yang dibuat peneliti.

10. Deployment Diagram



Gambar 10. Deployment Diagram

Gambar deployment diagram diatas menggambarkan hubungan antara perangkat keras yang peneliti gunakan dengan perangkat lunak yang digunakan dalam membuat dan menggunakan aplikasi SISAFA

Selanjutnya peneliti membuat rancangan user interface seperti berikut :



DOI: 10.52362/jisamar.v8i1.1357

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



Gambar 11. Halaman Login

Pada gambar di atas terdapat halaman login pada halaman ini, admin dan pelanggan, jika ingin masuk ke halaman beranda harus login terlebih dahulu, kemudian,



Gambar 12. Dashboard Halaman Admin

Gambar diatas menunjukkan halaman beranda halaman admin dimana admin dapat melakukan aktivitas menginput atau mengedit data yang diinginkan, selanjutnya,

ID Pelanggan	Nama	Alamat	Telp	Email
00001	Ria Astuti	Jl. Veteran Raya	082222222222	r.iaastuti@gmail.com
00002	Pati Hayati	Jl. Pahlawan	082222222222	patihayati@gmail.com
00003	Pati Andi	Jl. Dr. Soetomo	082222222222	patiandi@gmail.com
00004	Pati Agni	Jl. Gajah Mungkur	082222222222	patiagni@gmail.com
00005	Pati Dewi	Jl. Jend. Sudirman	082222222222	patidewi@gmail.com
00006	Bu Indra	Jl. Pringgir Kuningan	082222222222	buindra@gmail.com
00007	Rigit	Jl. Purwodadi	082222222222	rigit@gmail.com
00008	Vivi	Jl. Orange Blok R-01	082222222222	vivi.vivi@gmail.com
00009				

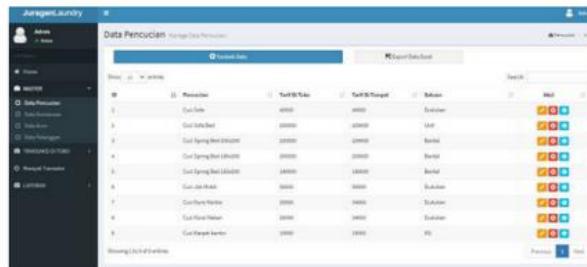
Gambar 13. Halaman Admin Mengelola Data Pelanggan

Gambar diatas menunjukkan halaman Admin Mengelola Data Pelanggan, dimana admin dapat melakukan aktivitas menginput atau mengedit data pelanggan yang diinginkan pada data pelanggan, selanjutnya,



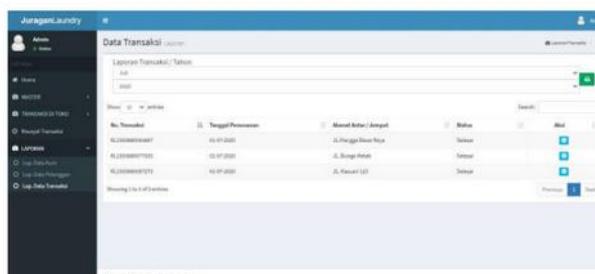
DOI: 10.52362/jisamar.v8i1.1357

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](#).



Gambar 13. Halaman Admin Mengelola Data Pencucian

Gambar diatas menunjukkan halaman Admin Mengelola Data Pencucian, dimana admin dapat melakukan aktivitas menginput atau mengedit data pelanggan yang diinginkan pada data pencucian, selanjutnya,



Gambar 14. Halaman Admin Mengelola Data Transaksi

Gambar diatas menunjukkan halaman Admin Mengelola Data Transaksi, dimana admin dapat melihat tanggal pemesanan dan alamat pengantaran dan status transaksi pencucian, serta dapat mencetak data transaksi yang sudah ada

IV. KESIMPULAN

Pada laundry cuci sofa sebelumnya masih menggunakan sistem yang sederhana sehingga diperlukan suatu aplikasi untuk memenuhi target pencucian dan pemasukan setiap harinya, serta terdapat catatan yang masih tercecer pada aplikasi sederhana yang digunakan. Agar terbentuknya efektifitas dan efisiensi dalam memasarkan Juragan laundry. Juragan Laundry dapat diatasi dan ditangani dengan membuat sebuah sistem informasi, yang nantinya peneliti dari penelitian ini dapat memberikan informasi dan dukungan dalam mengembangkan aplikasi berbasis website, walaupun keterbatasan dari penelitian ini adalah penulis hanya membuat aplikasi yang sangat sederhana dan hanya menggunakan database sederhana. Tidak menutup kemungkinan pada penelitian selanjutnya peneliti selanjutnya akan melakukan terobosan pemanfaatan data dengan komputasi awan untuk memahami dan memetakan data pelanggan secara luas.

REFERENSI

- [1] R. Sastra, I. Nawawi, dan N. Musyaffa, “Rancang Bangun Sistem Informasi Akademik Pada Sekolah Tinggi Teologi Moriah,” *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, vol. 7, no. 2, hlm. 104–112, 2019, doi: 10.31294/jki.v7i2.6582.



DOI: 10.52362/jisamar.v8i1.1357

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](#).

- [2] H. P. Raisa, R. Sastra, dan N. Musyaffa, "Penerapan Metode Waterfall Pada Sistem Informasi Wedding Organizer Lili Vicky Decoration," *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, vol. 6, no. 2, hlm. 126–133, 2019, doi: 10.31294/khatulistiwa.v6i2.155.
- [3] N. Musyaffa, "Rancang Bangun Sistem Informasi Akademik Pada Smk Bina Nusa Wisata Tangerang Menggunakan Model Waterfall," *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer*, vol. 3, no. 1, hlm. 47–52, 2017, [Daring]. Tersedia pada: <http://ejournal.nusamandiri.ac.id/ejurnal/index.php/jitk/article/view/439>
- [4] D. R. Rahayu, "Sistem Informasi Laundry Berbasis Website," "*Optimalisasi Digital Marketing Menyongsong Marketing 5.0:Technology For Humanity*," hlm. 331–333, 2021.
- [5] L. I. Sari dan W. A. Probonegoro, "SISTEM INFORMASI PELAYANAN JASA LAUNDRY BERBASIS DESKTOP PADA SUN LAUNDRY PANGKALPIN," *Informatika*, vol. 7, no. 1, hlm. 35–44, 2021, [Daring]. Tersedia pada: <http://journal.poltekanika.ac.id/index.php/inf/article/view/199/183>
- [6] N. Arie Rafika Dewi, "Rancang bangun sistem informasi manajemen laundry pada klin en klin laundry," *Jurnal Sistem Komputer dan Informatika (JSON)*, vol. 2, hlm. 202–205, 2021, doi: 10.30865/json.v2i2.2773.
- [7] R. Rafaldo, N. Y. S. Munti, dan E. Azriadi, "Rancang Bangun Sistem Informasi E-Laundry dengan Implementasi Berbasis Web," *Research & Learning in Primary Education*, vol. 2, hlm. 524–532, 2022.
- [8] W. Aryani, S. Esabella, Nawasyarif, dan M. Haq, "Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Avin Laundry Sumbawa Berbasis Web," *Hexagon Jurnal Teknik dan Sains*, vol. 2, no. 1, hlm. 77–84, 2021, doi: 10.36761/hexagon.v2i1.881.
- [9] E. S. Ryananda, N. Y. S. Munti, dan E. Azriadi, "Rancang Bangun Sistem Informasi E-Laundry Dengan Implementasi Berbasis Web (Programming)," *Innovative: Journal Of Social Science Research*, vol. 2, no. 1, hlm. 533–540, 2022, doi: 10.31004/innovative.v2i1.3807.
- [10] R. Vanderma dan D. Mallisza, "APLIKASI PENJADWALAN ANTAR JEMPUT LAUNDRY BERBASIS WEB PADA SAVA LAUNDRY," *JURNAL MANAJEMEN TEKNOLOGI INFORMATIKA*, vol. 1, hlm. 1–14, 2023.

**DOI:** 10.52362/jisamar.v8i1.1357**Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](#).**